JURNAL AKUNTANSI NERACA
e-ISSN : 2987- 1352
Volume 3, No. 3, Tahun 2026
https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/JAN/index

Moderasi Sistem Pengendalian Internal pada Asimetri Informasi, Sustainability Reporting dan Prudensi Akuntansi erhadap Pengelolaan Dana Desa

Antonius Ganjang
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

Corresponding Author
Nama Penulis: Antonius Ganjang
E-mail: yantoganjang@gmail.com

Abstrak

Maksud dari riset ini adalah guna mengidentifikasi dampak asimetri informasi, pelaporan keberlanjutan, serta prudensi akuntansi pada pengelolaan dana desa, yang dimoderasi oleh sistem kendali internal. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Populasi penelitian mencakup 125 aparatur desa di wilayah Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Penentuan sampel memakai teknik accidental sampling, Oleh karena itu, seluruh penduduk sebanyak 60 perangkat desa dijadikan contoh penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui kuesioner. Untuk analisis data, teknik yang diterapkan adalah uji regresi moderasi dengan menggunakan SPSS. Temuan riset ini menunjukkan bahwa secara langsung, Informasi yang tak seimbang, dampaknya amat terasa pada pengelolaan uang desa. Hal serupa, laporan keberlanjutan dan kecermatan akuntansi juga terbukti sangat berpengaruh dalam mengatur keuangan desa. Lebih lanjut, Moderasi mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal dapat mengurangi dampak dari ketidaksamaan informasi, laporan keberlanjutan, dan kehati-hatian dalam akuntansi terhadap pengelolaan dana desa. Hasil ini dapat dipahami bahwa adanya sistem pengendalian internal mampu mencegah asimetri informasi, meningkatkan sustainability reporting dan prudensi akuntansi mendukung efektifitas peningkatan pengelolaan dana desa.

Kata kunci - *asimetri informasi, sustainability reporting, prudensi akuntansi, pengelolaan dana desa, sistem pengendalian internal*

Abstract

This research endeavors to evaluate how information asymmetry, sustainability reporting, and accounting the prudent handling of finances significantly influences how village funds are managed. This study also examines the function of the internal control system, evaluating its effect as a moderating variable within this context. The study employs a quantitative research approach. The research population is 125 village apparatus in Pakisaji District, Malang Regency. The sample determination uses the accidental sampling method so that the entire population is used as a sample of research for 60 village apparatus. The gathering of information was conducted through questionnaires. For analyzing the collected data, a moderation regression test was implemented using SPSS software. The findings of this research conclusively demonstrate that informational asymmetry exerts a considerable, direct impact on the administration of village funds. Furthermore, the study reveals a significant influence of sustainability reporting and accounting prudence on the management of these funds. Moderation is known that the internal control system is able to moderate the influence of information asymmetry, The study's findings highlight the influence of sustainability reporting and accounting practices, specifically their effect on the prudent management of village funds. It's indicated that a well-structured internal control system plays a vital role. Such a system acts to mitigate information imbalances, thereby enhancing the quality of sustainability reporting and promoting cautious accounting approaches. Furthermore, it contributes to the efficiency of managing village funds.

Keywords - *information asymmetry, sustainability reporting, accounting principles, village fund management, internal control system*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

How to Cite : *Ganjang, A. (2026). Moderasi Sistem Pengendalian Internal pada Asimetri Informasi, Sustainability Reporting dan Prudensi Akuntansi erhadap Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Akuntansi Neraca, 3(3), 53 - 63. https://doi.org/10.59837/jan.v4i3.1125*
Copyright *©2026 Antonius Ganjang*

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa yang cekatan mengindikasikan kecakapan mereka dalam mewujudkan finansial dari dana desa yang dialokasikan, guna mengamankan program-program yang telah dirancang, dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan berlandaskan pada estimasi nilai sebenarnya. Dana desa wajib dikelola secara akurat, dimulai dari proses persiapan hingga pengawasan dan pelaporan, semuanya harus sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 terkait desa. (Jeandry dkk., 2024). Tata kelola anggaran desa, sebagai suatu alur atau rentetan aktivitas yang dikerjakan oleh sejumlah orang, mencakup perencanaan, eksekusi, dan pemantauan, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan penduduk (Puspita, 2023). Sasaran dari pengelolaan dana desa meliputi peningkatan kualitas layanan publik di tingkat desa, upaya mengurangi kemiskinan, akselerasi pertumbuhan ekonomi desa, penanggulangan disparitas pembangunan antar desa, serta penguatan peran masyarakat desa sebagai pelaku utama pembangunan.

Pengelolaan dana desa menjadi fondasi krusial bagi pertumbuhan ekonomi di tingkat desa. Apabila dana desa dikelola secara cermat, mulai dari tahap perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat, hingga pengawasan dan akuntabilitas yang ketat, maka berbagai potensi ekonomi di desa akan berkembang secara optimal. (Wahjaharani dkk., 2023). Faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa yaitu asimetri informasi, sustainability reporting, prudensi akuntansi dan sistem pengendalian internal (Selvia & Arza, 2023; Suryani & Hidayat 2023; Ambarwati & Handayani, 2021).

Asimetri informasi atau ketimpangan informasi bisa menurunkan efektivitas pengelolaan dana desa. Asimetri informasi dalam dana desa merupakan ketidakseimbangan informasi antara pihak pengelola dana desa (*agent*) dan pihak pengguna laporan keuangan (*principal*). Kondisi ini Hal ini dapat memberikan kesempatan bagi pengelola dana desa untuk berbuat curang (Natasya, 2022). Dalam konteks dana desa, asimetri informasi terjadi ketika pihak desa memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi internal dibandingkan dengan pengguna laporan keuangan. Masyarakat tidak mengetahui secara rinci transaksi ekonomi yang memengaruhi laporan keuangan tersebut, serta pegawai mungkin menyajikan informasi keuangan yang tidak sesuai dengan kenyataan untuk mendapatkan penilaian kinerja yang baik (Selvia & Arza, 2023).

Penerapan *sustainability reporting* mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa. *Sustainability reporting* atau pelaporan keberlanjutan merupakan laporan berkala yang berisi informasi mengenai kinerja keuangan desa dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. *Sustainability reporting* bertujuan untuk menyampaikan kemajuan keuangan desa dalam mencapai target keberlanjutan, serta risiko dan dampak yang mungkin dihadapi (Suryani & Hidayat, 2023). *Sustainability reporting* Bisa dimaknai sebagai rekaman data posisi keuangan desa di rentang waktu setengah tahun, yang bisa dipakai sebagai patokan atau panduan untuk mengilustrasikan keberhasilan desa dalam hal penyelenggaraan pemerintahan desa. (Ambarwati & Handayani, 2021).

Prudensi akuntansi berperan penting dalam menciptakan efektivitas pengelolaan dana desa. Prinsip kehati-hatian dalam akuntansi, yang disebut juga *prudensi*, adalah landasan utama saat menyajikan laporan keuangan. Artinya, kita harus menghindari tindakan gegabah dalam mencatat atau menentukan nilai aset dan keuntungan. Sebaliknya, segera akui kerugian dan utang yang potensi kemunculannya sudah terlihat. Prinsip ini juga mencerminkan kebijaksanaan dalam menghadapi kemungkinan risiko. Ini melibatkan kesediaan untuk mengambil tindakan yang merugikan secara finansial saat ini demi mengurangi potensi kerugian di masa mendatang. (Natasya, 2022). Prudensi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

akuntansi mampu meningkatkan pengelolaan dana desa menjadi optimal karena menerapkan sikap kehati-hatian dalam pembuatan laporan keuangan desa (Suryani & Hidayat, 2023).

Penelitian Suryani & Hidayat (2023) menjelaskan bahwa Sistem kendali intern (SKI), merupakan sebuah rangkaian kegiatan yang berjalan tanpa henti, dijalankan oleh para pemimpin juga semua anggota tim, demi tercapainya target organisasi. Studi yang dibuat oleh Ambarwati & Handayani (2021), memaparkan bahwa SPI yang berkualitas akan memaksimalkan efektivitas pengelolaan dana desa sehingga berjalan optimal. Di sisi lain, jika SPI lemah, maka akan memperburuk transparansi pemerintah desa dalam hal pengelolaan dana desa. Pengendalian internal, pada dasarnya, ialah suatu rangkaian kegiatan yang dijalankan oleh manusia dan melibatkan penggunaan teknologi informasi. Tujuannya adalah untuk membantu sebuah organisasi atau korporasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Ia berfungsi sebagai cara untuk mengawasi, membimbing, serta mengevaluasi kinerja sumber daya manusia di dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Penelitian Suryani & Hidayat (2023) menjelaskan Menurut pemahaman, sistem kendali internal memiliki peran krusial dalam memfasilitasi dampak asimetri informasi pada efektivitas tata kelola dana desa. Riset yang dilakukan oleh Ambarwati & Handayani (2021) memberikan bukti bahwa sistem kendali internal mampu memperkuat pengaruh laporan keberlanjutan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Artinya, ketika sistem kendali internal berfungsi dengan baik, pemerintah desa akan terdorong menyusun laporan keberlanjutan yang komprehensif, yang pada gilirannya, akan membuat pengelolaan anggaran desa menjadi lebih efektif. Selanjutnya, penelitian Suryani & Hidayat (2023) menemukan bahwa sistem kendali internal memiliki kemampuan untuk mendukung pengaruh prinsip kehati-hatian dalam akuntansi Mengenai keampuhan pengelolaan anggaran desa, bisa dibilang jika makin bagus sistem kendali internal, makin kuat pula kehati-hatian dalam pembukuan. Alhasil, penggunaan dana desa pun jadi lebih berdampak positif.

Fenomena yang terjadi pada beberapa desa yaitu kurang transparan terhadap laporan keuangan desa, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor meliputi asimetri informasi, sustainability reporting, dan prudensi akuntansi. Sistem pengendalian internal berperan penting dalam memoderasi pengaruh asimetri informasi, sustainability reporting, dan prudensi akuntansi, karena dengan adanya sistem pengendalian internal yang optimal akan mampu mengurangi asimetri informasi, membuat sustainability reporting yang sesuai dengan prosedur dan meningkatkan prudensi akuntansi sehingga pemerintah desa mampu mengelola dana desa secara optimal dan transparan.

Alasan melakukan penelitian di Kecamatan Pakisaji Kabuapten Malang karena adanya kasus pengelolaan dana desa yang tidak transparan menyababkan adanya peluang bagi Kepala Desa Wadung Kecamatan Pakisaji untuk melakukan korupsi sebanyak Rp.646 juta. Berdasarkan informasi dari Radar Malang diketahui penyebab melakukan korupsi karena adanya peluang untuk menyalahgunakan dana desa untuk kepentingan pribadi, hal ini terjadi karena informasi keuangan yang tidak transparan dan kurangnya sistem pengendalian internal. Maksud dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak ketidaksimetrisan informasi, pelaporan keberlanjutan, serta kehati-hatian akuntansi terhadap pengelolaan anggaran desa, yang dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal.

Hipotesis Penelitian

H1: Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

H2: Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Pengelolaan Dana Desa

H3: Pengaruh Prudensi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa.

H4: Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Yang Dimoderasi Sistem PengendalianInternal.

H5: Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Pengelolaan Dana Desa Yang Dimoderasi Sistem PengendalianInternal

H6: Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pengaruh Prudensi Akuntansi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Terhadap Pengelolaan Dana Desa Yang Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, merupakan pengelolaan data berdasarkan perhitungan statistik. Penentuan sampel dengan teknik accidental sampling sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 60 pegawai desa di Kecamatan Pakisaji Kabuapten Malang. Penelitian ini mengambil tempat di 12 Kantor Desa yang tersebar di Kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Adapun daftar desanya Desa yang ada meliputi: Pakisaji, Karangpandan, Glanggang, Wonokerso, Sutojayan, Karangduren, Kendalpayak, Genengan, Kebonagung, Wadung, Jatisari, dan juga Desa Permanu.

Metode perolehan data yang dipakai peneliti adalah daftar pertanyaan yang diberikan pada Kepala Desa, Sekdes, Bendahara, BPD serta Kaur Perencanaan. Penilaian atau pemberian skor untuk tiap respons responden mengaplikasikan skala likert, yakni Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Cara analisis data yang diterapkan adalah regresi moderasi dengan bantuan SPSS. Outputnya akan dipaparkan dalam wujud tabel-tabel yang mengandung angka-angka. Data yang sudah diolah diberikan penjelasan dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Instrument

1. Uji Validitas

Berikut adalah penyajian hasil uji validitas mengenai asimetri informasi (X1), pelaporan keberlanjutan (X2), prudensi akuntansi (X3), sistem pengendalian internal (Z) dan pengelolaan dana desa (Y).

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Indikator	*Correlation*	*p-value*	Hasil Uji
Asimetri informasi (X1)	X1.1	0,647	0,000	Valid
	X1.2	0,905	0,000	Valid
Sustainability reporting (X2)	X2.1	0,632	0,000	Valid
	X2.2	0,769	0,000	Valid
	X2.3	0,716	0,000	Valid
	X2.4	0,606	0,000	Valid
	X2.5	0,507	0,000	Valid
	X2.6	0,661	0,000	Valid
Prudensi akuntansi (X3)	X3.1	0,590	0,000	Valid
	X3.2	0,612	0,000	Valid
	X3.3	0,775	0,000	Valid
Sistem pengendalian internal (Z)	Y.1	0,612	0,000	Valid
	Y.2	0,658	0,000	Valid
	Y.3	0,833	0,000	Valid
	Y.4	0,691	0,000	Valid
	Y.5	0,796	0,000	Valid
Pengelolaan dana desa (Y)	Y.1	0,876	0,000	Valid
	Y.2	0,878	0,000	Valid
	Y.3	0,688	0,000	Valid

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Variabel	Indikator	*Correlation*	*p-value*	Hasil Uji
	Y.4	0,825	0,000	Valid
	Y.5	0,845	0,000	Valid

Dari tabel 1, kita bisa lihat instrumen yang dipakai dalam riset ini. Variabel asimetri informasi (X1) dibangun dari 2 pernyataan. Sustainability reporting (X2) ada 6 pernyataan. Prudensi akuntansi (X3) tersusun atas 3 pernyataan. Pengelolaan dana desa (Y) diukur dengan 5 pernyataan. Terakhir, sistem pengendalian internal (Z) memakai 5 pernyataan. Semua data dari pernyataan-pernyataan tersebut terbukti valid karena nilai signifikan keseluruhan < 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Berikut adalah penyajian hasil pengujian reliabilitas instrumen yang mengukur asimetri informasi (X1), pelaporan keberlanjutan (X2), prudensi akuntansi (X3), sistem pengendalian internal (Z), dan pengelolaan dana desa (Y).

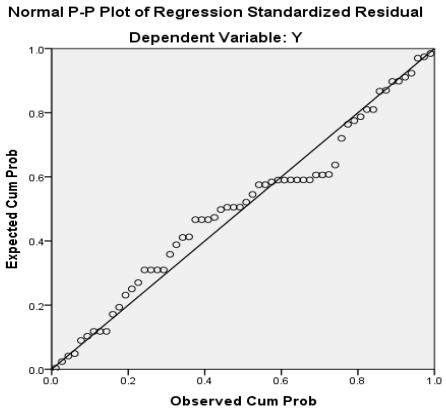
Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	*Alpha Cronbach*	*Alpha*	Keterangan
Asimetri informasi (X1)	0,725		Reliabel
Sustainability reporting (X2)	0,757		Reliabel
Prudensi akuntansi (X3)	0,725	0,6	Reliabel
Sistem pengendalian internal (Z)	0,810		Reliabel
Pengelolaan dana desa (Y)	0,784		Reliabel

Berdasarkan dari tabel 2, tampak jelas bahwa seluruh butir pernyataan, baik dari variabel kedisiplinan (X), keterlibatan kerja (Z), maupun kinerja pegawai (Y), memperlihatkan nilai koefisien Alpha yang melampaui 0,6. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan dari ketiga variabel tersebut telah teruji reliabilitasnya.

3. Uji Normalitas

Eksperimen ini dibuat agar dapat menginvestigasi, apakah pada model regresi yang dibangun, variabel *error* atau residu menunjukkan ciri-ciri distribusi yang normal. Salah satu metode untuk mengetahui apakah data punya bentuk normal yaitu dengan melihat visualisasi grafik *normal probability plot.* Jika data memiliki distribusi normal, maka grafiknya akan terlihat seperti garis diagonal yang lurus. Di bawah ini adalah contoh yang memperlihatkan *Normal P-Plot* dari *Residual Standar Regresi* dalam uji normalitas.



Gambar 1. Uji Normalitas Distribusi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Gambar 1 menunjukkan bahwa data lolos uji normalitas. Hal ini disebabkan oleh pola sebaran titik-titik data pada grafik *P-Plot Of Regresion Standarized Residual*, yang terletak dekat dengan garis diagonal dan mengikuti alurnya.

4. Uji Regresi Moderasi dan Uji Hipotesis

Analisis regresi moderasi untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi (X1), *sustainability reporting* (X2) dan prudensi akuntansi (X3) Mengenai tata kelola dana desa (Y) yang dimoderasi oleh sistem pengendalian internal (Z). Pengujian regresi dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh langsung kedisiplinan terhadap kinerja pegawai, yang hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Regresi Moderasi

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(*Constant*)	7,034	1,363		5,160	0,000
	X1	0,676	0,117	0,651	5,777	0,000
	X2	0,788	0,123	0,768	6,406	0,000
	X3	0,551	0,115	0,547	4,791	0,000
	X1*Z	0,447	0,111	0,421	4,027	0,000
	X2*Z	0,412	0,109	0,405	3,779	0,003
	X3*Z	0,477	0,103	0,497	6,631	0,000

Suber data diolah: 2025

Berdasarkan temuan dari analisis regresi yang menggunakan pendekatan moderasi dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka kesimpulannya bisa dirumuskan seperti berikut:

a) Asimetri informasi sebagai variabel (X1) memengaruhi pengelolaan dana desa (Y) karena nilai p adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05.
b) Sustainability reporting sebagai variabel (X2) berdampak pada pengelolaan dana desa (Y) karena nilai p yaitu 0,000, yang kurang dari 0,05.
c) Prudensi akuntansi sebagai variabel (X3) berpengaruh pada pengelolaan dana desa (Y) karena p value mencapai 0,000, dan itu di bawah 0,05.
d) Sistem pengendalian internal (Z) meningkatkan dampak dari asimetri informasi (X1) terhadap pengelolaan dana desa (Y), dikarenakan nilai p sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05.
e) Efek laporan keberlanjutan (X2) pada tata kelola dana desa (Y) ternyata lebih kuat oleh sistem pengendalian internal (Z), ini karena nilai p 0,003, yang berada di bawah ambang batas 0,05.
f) Kuatnya pengaruh prudensi akuntansi (X3) terhadap pengelolaan dana desa (Y) turut didukung oleh sistem pengendalian internal (Z), terbukti dari nilai p sebesar 0,000, di bawah nilai 0,05.

Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Dari hasil telaah yang sudah dipaparkan, dapat dikemukakan bukti kuat bahwa ketidakseimbangan informasi punya dampak besar dalam pengelolaan anggaran desa, artinya adanya asimetri informasi yang seimbang mampu meningkatkan pengelolaan dana desa yang optimal. Asimetri informasi tidak seimbang (timpang) bisa menyebabkan kurangnya informasi yang diterima

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

oleh pegawai desa Dalam penanganan uang desa, hal ini berpotensi memicu tindak curang dalam penggunaan dana desa. Temuan riset ini selaras dengan uraian Selvia & Arza (2023) yang memaparkan bahwa asimetri informasi yang timpang dapat memicu ketidaktepatan dalam tata kelola keuangan desa. Kondisi asimetri informasi yang tidak setara ini berpotensi memberi kesempatan bagi pengelola dana desa untuk bertindak curang. Pemerintahan desa wajib bersifat terbuka dan transparan dalam menyajikan informasi keuangan kepada masyarakat, agar mereka bisa mengevaluasi efisiensi pengelolaan dana desa. Kajian Aristiani dkk., (2017) menegaskan bahwa asimetri informasi punya andil dalam efektivitas pengelolaan dana desa. Asimetri informasi dalam dana desa seperti pihak desa memiliki lebih banyak informasi internal dibandingkan pihak pengguna laporan keuangan, hal ini bisa menciptakan ketidak transparan dalam pengelolaan dana desa.

Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Analisis yang sudah dipaparkan menghasilkan kesimpulan kuat: pelaporan keberlanjutan punya dampak berarti pada cara dana desa dikelola, artinya adanya pengelolaan keuangan secara berkelanjutan mampu mendukung pengelolaan dana desa yang optimal. *Sustainability reporting* atau pelaporan keberlanjutan dapat membantu pengelolaan dana desa dengan memberikan informasi yang komprehensif. Informasi keuangan dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ambarwati & Handayani (2021) menjelaskan bahwa penerapan *sustainability reporting* mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa. Sustainability reporting merupakan pelaporan keberlanjutan berisi informasi mengenai kinerja keuangan desa dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Sustainability reporting yang dibuat sesuai perencanaan dan standar keuangan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa. Penelitian Suryani & Hidayat (2023) Untuk membuktikan bahwa pelaporan keberlanjutan memiliki dampak pada efektivitas pengelolaan dana desa. *Sustainability reporting* bertujuan untuk menyampaikan kemajuan keuangan desa dalam mencapai target keberlanjutan, serta risiko dan dampak yang mungkin dihadapi.

Pengaruh Prudensi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa

Analisis yang sudah dipaparkan menunjukkan dengan jelas bahwa kehati-hatian dalam akuntansi punya dampak besar pada pengelolaan keuangan desa. Hal ini m adanya penerapan sikap kehati-hatian dalam pengelolaan dana desa akan menciptakan pengelolaan dana desa yang optimal. Prudensi akuntansi mampu meningkatkan pengelolaan dana desa menjadi optimal karena menerapkan sikap kehati-hatian dalam pembuatan laporan keuangan desa.

Temuan riset ini sejalan dengan studi Aristiani dkk., (2017) yang menguraikan bahwa kehati-hatian akuntansi memiliki andil krusial dalam mewujudkan efisiensi pengelolaan dana desa. Manajemen keuangan yang dijalankan secara cermat berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengelolaan dana desa. Studi Suryani & Hidayat (2023) mengkonfirmasi bahwa kehati-hatian akuntansi memberikan pengaruh berkaitan erat dengan keberhasilan penataan anggaran desa, yaitu makin baik pertanggungjawaban keuangan yang diterapkan, maka akan makin optimal pula tingkat pencapaian kinerja pemerintahan, khususnya dalam hal pengelolaan dana desa.

Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Yang Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal

Penelitian menunjukkan bahwa sistem kendali internal terbukti berperan dalam menopang dampak asimetri informasi pada efektivitas pengelolaan anggaran desa. Dari studi ini, tersirat bahwa kekuatan sistem kendali internal berkorelasi positif dengan terwujudnya kesetaraan informasi. Kesetaraan informasi ini selanjutnya berperan krusial dalam mendorong efisiensi pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Selvia & Arza (2023) menjelaskan bahwa sistem

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pengendalian internal mampu menurunkan asimetri informasi sehingga terjadi efektivitas dalam pengelolaan dana desa. Asimetri informasi dalam dana desa merupakan ketidakseimbangan informasi antara pihak pengelola dana desa (pemerintah desa) dan pihak pengguna laporan keuangan (pemerintah pusat). Penelitian Suryani & Hidayat (2023) menjelaskan bahwa Sistem kendali internal (SKI) adalah sebuah proses yang berjalan terus menerus, dijalankan oleh para pemimpin dan seluruh staf. Tujuannya adalah guna memastikan bahwa target-target organisasi dapat terpenuhi.

Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Pengelolaan Dana Desa Yang Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal

Hasil analisis yang telah disajikan membuktikan Kenyataannya, sistem kendali internal memiliki peran krusial dalam memperkuat dampak sustainability reporting terhadap efektivitas penggunaan dana desa. Semakin berkualitas sistem kendali internal yang diterapkan, semakin besar kemungkinan pemerintah desa untuk menyusun laporan berkelanjutan. Hal ini akan mendorong peningkatan efisiensi dalam pengelolaan dana desa secara keseluruhan. Temuan kajian ini selaras dengan riset Ambarwati & Handayani (2021) yang mengukuhkan peran laporan keberlanjutan pada efektivitas pengelolaan dana desa, yang dimoderasi oleh sistem pengendalian internal.

Laporan keberlanjutan dapat didefinisikan sebagai catatan informasi tentang kondisi keuangan desa pada periode semester tertentu, yang berfungsi sebagai acuan untuk menggambarkan capaian desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Pengendalian internal menjadi instrumen Untuk memantau, mengendalikan, serta mengevaluasi sumber daya insan di sebuah organisasi atau korporasi.

Pengaruh Prudensi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Yang Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal

Penemuan riset menunjukkan, tata kelola internal yang baik berperan penting dalam menopang dampak kehati-hatian akuntansi terhadap efisiensi pengelolaan keuangan desa. Dengan kata lain, ketika sistem kontrol internal berjalan optimal, hal itu juga turut menaikkan sikap hati-hati atau kehati-hatian dalam praktik akuntansi. Kondisi ini secara langsung akan memicu peningkatan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Temuan studi ini selaras dengan kajian Ambarwati & Handayani (2021), yang menyoroti bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang solid berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengelolaan dana desa, menjadi lebih baik dan optimal. Di sisi lain, SPI yang lemah dapat memperburuk kurangnya transparansi pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa. Laporan keuangan menggunakan prinsip prudensi akuntansi agar pelaporan keuangan tidak terjadi overstatement. Penggunaan prinsip prudensi ini agar dalam menyajikan laporan keuangan dapat lebih berhati-hati dengan pengukuran prudensi akuntansi yang sesuai dan tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh sejumlah faktor akuntabilitas dan tata kelola yang saling berkaitan. Asimetri informasi terbukti berpengaruh besar terhadap pengelolaan dana desa. Keseimbangan informasi antara pemerintah desa dan masyarakat dengan demikian menjadi dasar penting bagi pengelolaan dana desa yang baik. Laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang berkelanjutan mampu mendukung pengelolaan dana desa secara optimal. Selain itu, prinsip kehati-hatian dalam akuntansi berpengaruh besar terhadap pengelolaan dana desa. Penerapan sikap hati-hati dalam mengelola dana desa akan mengarah pada pengelolaan yang optimal.

Sistem pengendalian internal terbukti berperan dalam memengaruhi hubungan antara asimetri informasi dan efektivitas pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian internal juga menjadi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pilar pendukung bagi pengaruh laporan keberlanjutan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Di samping itu, sistem pengendalian internal mampu memperkuat pengaruh prinsip kehati-hatian dalam pencatatan akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian, sistem pengendalian internal memiliki peran penting dalam menghubungkan ketiga variabel independen tersebut dengan pengelolaan dana desa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keseimbangan informasi, pelaporan keberlanjutan, dan prinsip kehati-hatian merupakan unsur penting dalam pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian internal yang memadai berperan menopang ketiga unsur tersebut agar berjalan secara efektif. Oleh karena itu, pemerintah desa disarankan untuk meningkatkan transparansi informasi, menyusun pelaporan yang berkelanjutan, menerapkan kehati-hatian dalam pencatatan akuntansi, serta memperkuat sistem pengendalian internal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah dan variabel agar hasilnya lebih dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Afifi, Z., Mulyanto, M., & Nugroho, D. H. (2021). The effect of internal control system and village apparatus competence on village fund management accountability. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 5*(3), 2425–2429. https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i3.3132

Ambarwati, L., & Handayani, UNN., (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Kelurahan Margokaton Kabupaten Sleman Yogyakarta). Seminar Nasional STIE Widya Wiwaha.

Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh sistem keuangan desa dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting), 3*(1). https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369

Aristiani, O. F., Suharto, S., & Sari, G. P. (2017). Pengaruh prudence terhadap asimetri informasi dengan kualitas laba sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada indeks LQ45 yang terdaftar di BEI). *Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 13*(2). https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.160

Aswar, K., Rahmatulloh, F., & Ermawati. (2020). Affecting factors on accountability of village fund allocation management in Bogor District. *Information Management and Business Review, 11*(4), 43–49. https://doi.org/10.22610/imbr.v11i4(I).2996

Atmaja, L. S. (2018). *Teori dan praktik manajemen keuangan*. Penerbit Andi.

Budiana, D. A., Said, D., & Nursini. (2019). The effect of village device competencies and internal control system on accountability of village management. *Scientific Research Journal, 7*(1), 10–20. https://doi.org/10.31364/SCIRJ/v7.i1.2019.P0119599

Budiana, D. A., Said, D., & Nursini. (2019). The effect of village device competencies and internal control system on accountability of village management. *Scientific Research Journal, 7*(1), 10–20. https://doi.org/10.31364/SCIRJ/v7.i1.2019.P0119599

Budiarto, D. S., & Isnaeni, R. (2022). The role of internal control system and spirituality on fraud prevention in village fund management. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting, 10*(1), 45–60. https://doi.org/10.21107/jaffa.v10i1.13943

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal control—Integrated framework: Executive summary*. COSO.

Dewi, Y. A., Nasfi, N., & Yuliza, M. (2021). Internal control system, utilization of accounting information technology, on village fund management accountability. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 5*(1), 384–397. https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i1.2040

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Fitrianti, M., & Sari, V. F. (2024). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa dalam mewujudkan prinsip good governance. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 6*(1), 206–218. https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1114

Handayani, J. R., Nurcahyono, N., Saadah, N., & Winarsih. (2023). Hexagon fraud: Detection of fraudulent financial statement in Indonesia. In *Proceedings of the International Conference on Business, Accounting, Banking, and Economics (ICBABE 2022)* (pp. 263–276). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-154-8_24

Hendaris, B., & Romli, R. (2021). Effect of village apparatus performance, internal control, information technology utilization on village fund accountability and implications on quality village financial report. *Dinasti International Journal of Management Science, 2*(4), 569–580. https://doi.org/10.31933/dijms.v2i4.784

Husain, S. P., Seber, I. S., & Monoarfa, V. (2023). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Jambura Accounting Review, 4*(1), 66–76. https://doi.org/10.37905/jar.v4i1.64

Jeandry, G., Dara, A., & Zainuddin. (2024). Pengelolaan dana desa bebas fraud: Pendekatan efektif di Kecamatan Tidore Utara. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 8*(2), 1125–1142. https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2187

Kerihi, A. S. Y., Ga, L. L., & Rafael, S. J. M. (2023). The effect of management and use of village funds and village government accountability and village economic growth in Kupang Tengah District, Kupang Regency. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences, 2*(6), 2253–2265. https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i6.562

Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2016). *Standar pelaporan keuangan pemerintah desa: Konsep publikasian*. https://www.ksap.org/sap/wp-content/uploads/2016/12/tmp_15790-Und-PH-PSAP-Desa-14122016-fin-C-824812300.pdf

Maftuchah, I., & Muliaman. (2015). *Sustainable financing*. Elex Media Komputindo.

Martini, R., Lianto, N., Hartati, S., Zulkifli, & Widyastuti, E. (2019). Sistem pengendalian intern pemerintah atas akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi Akuntansi, 2*(1), 106–112. https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8364

Mulyani Indrawati, S. (2017). *Buku pintar dana desa*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Mutmainah, I., & Pramuka, B. A. (2017). Penerapan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi, 19*(4), 1–12. https://doi.org/10.32424/jeba.v19i4.1104

Natasya, A. R., Handayani, A. E., & Aulia, Y. (2022). Pengaruh peran audit intern, efektivitas pengendalian intern, ketaatan aturan akuntansi dan asimetri informasi terhadap pencegahan kecurangan pada PT MNC Kabel Media Cabang Surabaya. *Jurnal Pabean, 4*(2), 251–260. https://doi.org/10.61141/pabean.v4i2.315

Ningsih, R. N., & Zaidi, N. A. B. (2024). Analysis of village fund management in improving the community economy in Indonesia. *Review on Islamic Accounting, 4*(1). https://doi.org/10.58968/ria.v4i1.539

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. (2018). https://peraturan.bpk.go.id/Details/139714/permendagri-no-20-tahun-2018

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. (2014). https://peraturan.bpk.go.id/Details/5501/pp-no-60-tahun-2014

Pilat, C. F. P. (2016). Evaluasi penerapan sistem pengendalian intern penerimaan kas pada perusahaan kontraktor PT. Lumbung Berkat Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 4*(2), 681–691. https://doi.org/10.35794/emba.4.2.2016.13148

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Rosini, I. (2021). *Sistem pengendalian manajemen berorientasi keberlanjutan*. Penerbit Adab.

Sari, R., Muslim, M., & Sari, M. M. (2021). The role of internal control system on characteristics of village financial reports. *Jurnal Akuntansi, 25*(2), 239–255. https://doi.org/10.24912/ja.v25i2.808

Sarmigi, E., Surya, T. L., Maryanto, & Salsabela, I. (2023). The effect of internal control system and individual morality on fraud in village fund management. *Jurnal Al-Iqtishad, 19*(2), 339–349. https://doi.org/10.24014/jiq.v19i2.24496

Scott, A. J. (2000). The cultural economy of Paris. *International Journal of Urban and Regional Research, 24*(3), 567–582. https://doi.org/10.1111/1468-2427.00266

Subekti, A. (2022). The analysis of village fund contribution to achieve a national sustainable development goal (SDGs Village) in Gadingrejo Village, Kepil Subdistrict, Wonosobo Regency. *International Journal of Social Science, 1*(5), 739–746. https://doi.org/10.53625/ijss.v1i5.1318

Suharto, E. (2018). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat: Kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Refika Aditama.

Sukaharsono, E. G., & Andayani, W. (2021). *Akuntansi keberlanjutan*. Universitas Brawijaya Press.

Suryani, M. K., & Hidayat, M. T. (2023). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan kompetensi aparatur terhadap kinerja pengelolaan alokasi dana desa dan dana desa dengan moderasi sistem pengendalian internal pada desa di Kecamatan Sano Nggoang Kabupaten Manggarai Barat. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management, 3*(1), 228–247. https://doi.org/10.53363/buss.v3i1.121

Triani, N. N. A., & Handayani, S. (2018). Praktik pengelolaan keuangan dana desa. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 9*(1), 136–155. https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9009

Wahjaharani, P., Zati, M. R., & Meutia, T. (2023). Pengaruh komitmen organisasi, motivasi aparatur dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Studi pada pemerintah kampung di Kecamatan Seruway). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra, 4*(6), 348–361. https://doi.org/10.33059/jmas.v4i6.8880

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license